



Terapkan Strategi Pasar Sistemik

Percepatan Pemulihan Ekonomi Kubu Raya

KUBU RAYA, TRIBUN - Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan memimpin Rapat Koordinasi Kebijakan dan Rencana Aksi Pemulihan Ekonomi dan Sosial dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19, yang bertempat di Kantor Bupati Kubu Raya, pada Kamis 7 Januari 2021.

Muda Mahendrawan menuturkan bahwa, terdapat beberapa strategi yang akan kembali diperkuat oleh Pemerintah Kabupaten Kubu Raya guna mengejar kembali ketertinggalan perputaran ekonomi yang sempat terhenti dikarenakan Pandemi Covid-19 yang melanda sejak Maret 2020 lalu.

Katanya juga, penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pun pastinya menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Kubu Raya untuk memulihkan perekonomian yang terdampak pandemi Covid-19.

Sebab dirinya mengatakan, terbukti UMKM menjadi satu di antara yang membuat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kubu Raya tetap terus berjalan. Bahkan

Jadi kita melihatnya dalam konteks bahwa ini perlu kita perluas lagi dan kita kejar terus

Muda Mahendrawan
Bupati Kubu Raya

dalam kondisi sulit pandemi Covid-19 sekalipun, Muda Mahendrawan menyampaikan angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kubu Raya masih di posisi plus, yakni yakni sebesar 1,16 persen.

“Jadi kita melihatnya dalam konteks bahwa ini perlu kita perluas lagi dan kita kejar terus. Dan bagaimana agar percepatan semua sektor itu bisa kita lakukan, yakni pertama dengan strategi jaminan pasar sistemik, kedua dengan sistem pendataan by name by address by titik kordinat. Atau dengan data berbasis sistem geospasial,” ungkap Muda Mahendrawan.

Dengan berbasis jaminan pasar sistemik, kata Muda, akan terus membangkitkan semangat produktivitas pelaku UMKM. “Dan terutama karena arah kita kan memperkuat usaha mikro ini. Dengan pasar yang menjamin, di sinilah Pemerintah Kabupaten Kubu Raya membuat perbup yang mewajibkan mulai dari beras lokal sampai penggunaan nasi kotak yang diganti dengan anyam-

an bakul,” katanya.

Dengan begitu pelaku UMKM juga tidak ragu untuk terus memproduksi olahannya, karena sudah ada pasarnya. “Termasuk juga dengan data berbasis geospasial itu penting, karena nanti itu akan memudahkan dalam akses permodalan, akses terhadap pasar, akses terhadap jejaring yang ada,” tambahnya.

Selain itu, pemulihan ekonomi ini juga akan digenjut kepada sejumlah sektor lainnya. Muda menyatakan infrastruktur serta yang menyangkut pemberdayaan masyarakat, dan program menjaga kesehatan ibu dan anak, akan terus dikembangkan.

“Ini berpengaruh semua kepada problem ekonomi sosial. Dengan begitu Kubu Raya yang sebagai daerah interline yang berbasis pertanian pangan, perikanan baik yang tanggap maupun budidaya, peternakan, kebun rakyat, kemudian lahan tidur yang bisa lebih banyak dimanfaatkan, ini semua menjadi peluang,” tuturnya.

“Strateginya bagaimana kita menciptakan terus ruang itu tidak keluar. Supaya dengan kebutuhan lokal yang ada, bisa kita perkuat dengan masyarakat itu sendiri,” tegasnya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Kubu Raya, Yusran Anizam menyampaikan bahwa, dalam evaluasi penanganan Covid-19 di Kabupaten Kubu Raya tahun 2020 terbilang cukup efektif.

“Kalau berdasarkan evaluasi kita kemarin dalam penanganan Covid-19 kita lihat dari output outcome dari beberapa pihak yang melakukan penilaian, misalnya kemarin diaudit juga dari BPK alhamdulillah kita dinilai cukup efektif penanganan Covid-19,” ungkap Yusran Anizam, pada Kamis 7 Januari 2021.

Terlepas dari itu juga, kata Yusran, hasil itupun dapat dilihat dari masyarakat yang dirasa tidak panik secara berlebihan dalam situasi pandemi ini. “Terlepas dari itu juga secara teknis bisa kita lihat dimasyarakat tidak sepanik. Masyarakat sudah mulai terbiasa menghadapi ini. Tapi tentu tetap mengedepankan protokol kesehatan,” katanya.

“Ini tetap kita dorong dan kita kawal. Jadi SKPD-SKPD terkait dengan Satgas dalam penertiban dan segala macam ini tetap digencarkan. Dan promosi edukasi tetap berjalan dengan sesuai fungsi Satgas itu,” tambah Yusran. (muz)

